

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*.
3. Komite audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*.
4. Kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena peneliti hanya menggunakan sampel dari beberapa sub manufaktur yang ada.
2. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu dengan membatasi kriteria

sampel hanya untuk perusahaan manufaktur. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan di sektor lain.

3. Terdapat faktor-faktor lain selain kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap *tax avoidance* yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti diantaranya adalah terdapatnya pembaharuan undang-undang perpajakan, *leverages*, profitabilitas, ukuran perusahaan, karakteristik eksekutif, *sales growth*, koneksi politik dan lain-lain.
4. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bagi:

1. Bagi Peneliti

Peneliti menyarankan untuk peneliti lain yang selanjutnya akan mengambil topik ini di kemudian hari sebaiknya untuk lebih mengembangkan penelitian dengan topik ini dan juga dapat menambah variabel independen yang relevan dengan penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Peneliti menyarankan untuk akademisi agar dapat lebih memahami peranan kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen perpajakan terutama dalam hal perencanaan pajak perusahaan yang terkait dengan *tax avoidance*.

3. Bagi Praktisi Bisnis

Peneliti menyarankan untuk praktisi bisnis agar dapat lebih memahami semua peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku beserta dengan pembaharuannya agar dalam melakukan kegiatan manajemen perpajakan, terutama dalam hal perencanaan pajak perusahaan yang terkait dengan *tax avoidance* tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

